



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI ANTARA PENDEKATAN
PEMBELAJARAN *ACCELERATED TEACHING* DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP
Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2006/2007)**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

**Oleh
Tri Mulyani
020210301299**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
DENAH lokasi penelitian	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Pembelajaran <i>Accelerated Teaching</i>	7
2.2.1 Pengertian dan Karakteristik <i>Accelerated Teaching</i>	7
2.2. 2 Langkah-langkah <i>Accelerated Teaching</i>	8
2.3 Pembelajaran Konvensional	13
2.4 Hasil Belajar	15
2.5 Hasil Belajar <i>Accelerated Teaching</i> dan Konvensional	16

2.6 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Daerah Penelitian	19
3.2 Penentuan Responden Penelitian.....	19
3.3 Definisi Operasional	20
3.4 Desain Penelitian	21
3.5 Tindakan Dalam Proses Belajar Mengajar	24
3.5.1 Tindakan Pada Kelas Eksperimen	24
3.5.2 Tindakan pada Kelas Kontrol	25
3.6 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	26
3.6.1 Observasi.....	26
3.6.2 Tes.....	27
3.7 Analisis Data.....	27
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	31
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.2 Gambaran Umum Tentang PBM di Kelas VIII.....	31
4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen	32
4.3 Observasi Kelas Eksperimen	34
4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	37
4.5 Observasi Kelas Kontrol	38
4.6 Pengujian Hipotesis	41
4.7 Temuan Penelitian	43
4.8 Pembahasan.....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RINGKASAN

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Antara Pendekatan Pembelajaran Accelerated Teaching Dengan Pembelajaran Konvensional (studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2006/2007), Tri Mulyani, 020210301299, 43 halm, Program Studi Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk (1) mengetahui adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Accelerated Teaching* dengan pembelajaran konvensional, (2) mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Accelerated Teaching* dengan pembelajaran konvensional. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII D semester genap di SMPN 12 Jember tahun ajaran 2006/2007. analisis data dengan menggunakan uji t tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa (afektif dan kognitif) yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Accelerated Teaching* dengan pembelajaran konvensional. Hasil belajar ranah kognitif menunjukkan t tes 5,6626 dan t table 1,9933. hasil belajar ranah afektif diperoleh t tes 10,648 dan t table 1,9933. Hasil t tes ranah kognitif maupun afektif jika dikonsultasikan maka diperoleh t tes > t tab. Jadi hasil belajar ranah kognitif dan afektif menunjukkan kelas eksperimen memperoleh hasil lebih baik bila dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil belajar ranah afektif pada siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *Accelerated Teaching* pada pertemuan pertama ke pertemuan ke dua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,118, sedangkan pada kelas control mengalami peningkatan rata-rata 1,464. Peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.